

## KATA PENGANTAR

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) memiliki Unit Kerja Eselon II (UK) dan Unit Kerja Pelaksana Teknis Eselon III (UPT) yang cukup banyak, di mana pimpinannya sering mengalami pergantian. Tenaga peneliti tanpa pengalaman dan atau pelatihan bidang manajemen penelitian dan pengembangan, sering mendapat tugas baru sebagai Kepala UK atau UPT (selanjutnya keduanya disebut UKP, Unit Kerja Penelitian, untuk mempersingkat penulisan).

Dengan tanpa pengalaman bidang manajemen, pejabat baru Kepala UKP diperkirakan akan menerapkan manajemen yang bersifat “coba-coba”, atau sekedar mengikuti gaya manajemen internal UKP yang sudah berjalan bertahun-tahun. Dalam UKP umumnya sudah terdapat “Sub Organisasi”, berupa Kelompok Peneliti yang lebih bersifat permanen. Kondisi demikian, sering mengakibatkan Kepala UKP baru terpaksa mengikuti gaya manajemen Kelompok Peneliti, yang tidak mudah untuk mengubahnya.

Badan Litbang Pertanian belum pernah menerbitkan buku pegangan/*Hand book* Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertanian, yang dapat digunakan sebagai acuan atau pegangan para pejabat manajemen/Kepala UKP dalam tugasnya mengelola Unit Kerja secara efisien, produktif, dan berhasil guna.

Buku ini ditulis untuk pegangan Kepala UKP, agar Kepala UKP mampu berfungsi sebagai “Kapten UKP” yang bekerja secara efektif bersama staf peneliti dan penyuluh dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum dalam tugas-fungsi dan Misi UKP. Dalam buku ini diuraikan tugas Kepala UKP yang diharapkan berperan aktif dalam memberikan contoh dalam hal bekerja, baik pembimbingan, motivasi, dorongan, dan sekaligus supervisi dan pengawasan kepada seluruh staf peneliti dan penyuluh (*Hing ngarso sung tulodo, hing madyo mbangun karso, tut wuri handayani*).

Dalam buku ini, contoh kasus menggunakan obyek penelitian tanaman pangan, akan tetapi dapat berlaku juga untuk tanaman hortikultura, biofarmaka, perkebunan, dan peternakan, dengan penyesuaian seperlunya. Dalam kondisi Kepala UKP belum mempunyai Buku Pegangan “Manajemen

Penelitian dan Pengembangan Pertanian”, diharapkan buku ini akan bermanfaat dalam rangka ikut berpartisipasi memajukan kinerja UKP lingkup Balitbangtan.

Semoga demikian halnya.

Jakarta, Februari 2016

Penyusun